



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan • Akuntabel • Kompeten  
Harmonis • Loyal • Adaptif • Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# LAPORAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT TAHUN 2025

**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Tujuan dan Manfaat .....	1
1.3    Metode Pengumpulan Data .....	2
1.4    Waktu Pelaksanaan SKM.....	5
1.5    Penentuan Jumlah Responden .....	5
BAB II.....	6
ANALISIS DATA SKM.....	6
2.1    Analisis Responden .....	6
2.2    Analisis Masalah dan Rencana Tindak Lanjut .....	8
2.3    Tren Nilai SKM.....	10
BAB III.....	11
HASIL TINDAK LANJUT SKM PERIODE SEBELUMNYA.....	11
BAB IV .....	14
KESIMPULAN .....	14

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat tersebut diharapkan dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih tepat sasaran. Untuk menjalankan amanat kedua kebijakan tersebut, maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat untuk mengukur kualitas pelayanan. Hasil survei ini akan digunakan sebagai acuan perbaikan pelayanan publik yang dituangkan dalam rencana tindak lanjut sehingga dapat tercapai pelayanan prima yang sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat sebagai pengguna layanan. Dalam laporan ini juga disampaikan realisasi tindak lanjut dari pelaksanaan survei pada periode sebelumnya, sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

#### 1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan SKM bertujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan menilai kinerja penyelenggaraan pelayanan. Adapun manfaat yang diperoleh melalui SKM, antara lain:

1. Mengidentifikasi kelemahan dalam penyelenggaraan pelayanan;
2. Mengetahui kinerja pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Mengetahui indeks kepuasan masyarakat pada lingkup organisasi penyelenggara pelayanan maupun instansi pemerintah;
4. Meningkatkan persaingan positif antar organisasi penyelenggara pelayanan;
5. Menjadi dasar penetapan kebijakan maupun perbaikan kualitas pelayanan; dan
6. Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai kinerja organisasi penyelenggara pelayanan.

### 1.3 Metode Pengumpulan Data

Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan secara mandiri oleh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, telah dibentuk tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat yang bertanggung jawab dalam seluruh tahapan survei pada setiap Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Adapun unit penyelenggara pelayanan publik sebagaimana dimaksud, adalah sebagai berikut:

NO	UKPP/UPP
1	Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian
2	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan
3	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang
4	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia
5	Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi
6	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi
7	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura
8	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran
9	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika
10	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias
11	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
12	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan
13	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik
14	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat

NO	UKPP/UPP
15	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma
16	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar
17	Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan
18	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak
19	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar
20	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil
21	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
22	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian
23	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
24	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian
25	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian
26	Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk
27	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
28	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
29	Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian
30	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian
31	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Aceh
32	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara
33	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat
34	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu
35	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau
36	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi
37	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan
38	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung
39	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat
40	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta
41	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah
42	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Yogyakarta
43	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur
44	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali
45	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Barat
46	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur
47	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Utara
48	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah
49	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan
50	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tenggara
51	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah
52	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Barat
53	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur
54	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan
55	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku

NO	UKPP/UPP
56	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua
57	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten
58	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung
59	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo
60	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara
61	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat
62	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Barat
63	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner manual dan daring yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur dalam kuesioner SKM unit penyelenggara pelayanan publik lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yaitu :

1. Persyaratan: Persyaratan adalah ketentuan teknis maupun administratif yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis layanan dan dipublikasikan melalui berbagai media yang mudah diakses oleh masyarakat.
2. Sistem, mekanisme dan prosedur: Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan, serta pemantauan terhadap potensi kecurangan dalam pelaksanaannya.
3. Waktu penyelesaian: Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. Biaya/ tarif: Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat. Unsur ini juga mencakup pengawasan

terhadap praktik percaloan serta potensi pungutan liar dalam pelaksanaan pelayanan.

5. Produk spesifikasi jenis pelayanan: Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. Kompetensi pelaksana: Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman
7. Perilaku pelaksana: Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan: Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. Sarana dan prasarana: Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan pada penyelenggaraan pelayanan, baik secara luring, daring maupun hybrid.

#### 1.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu (periode) tertentu yaitu 1 (satu) tahun. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 3 (tiga) bulan. Adapun secara spesifik, periode pelaksanaan survei dalam laporan ini adalah 1 Januari – 30 Juni 2025.

#### 1.5 Penentuan Jumlah Responden

Penentuan jumlah responden dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Sampel penerima layanan sebanyak 8.867 responden.

## BAB II

### ANALISIS DATA SKM

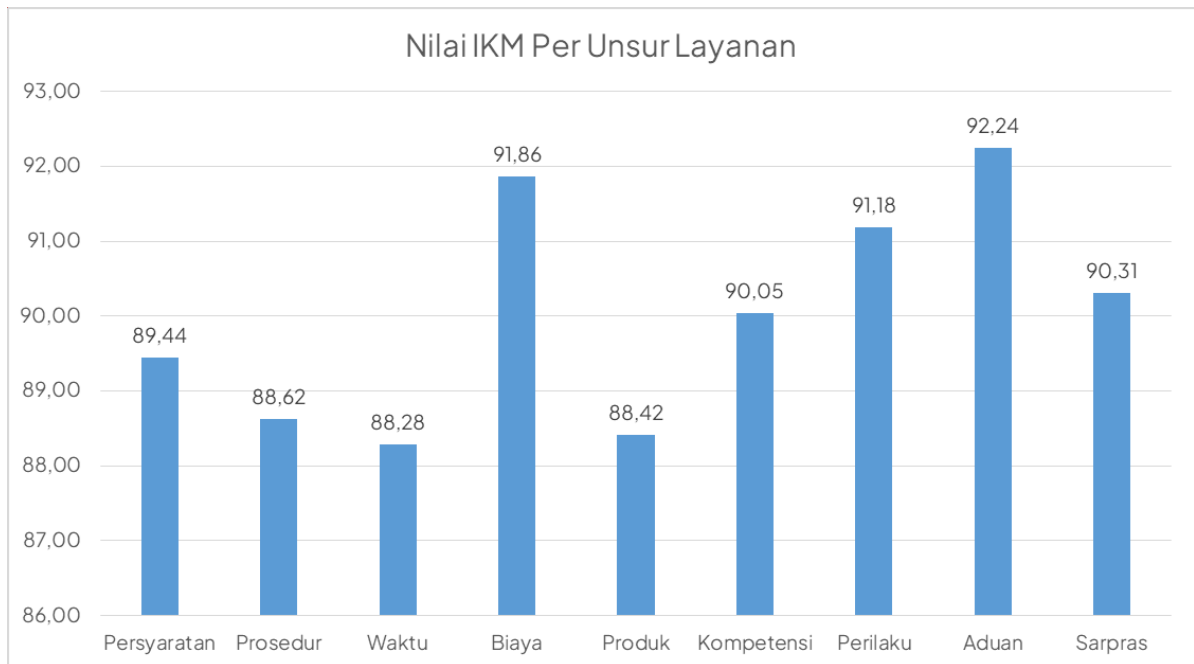
#### 2.1 Analisis Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu **8.867** orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	4.167	47%
		Perempuan	4.700	53%
2	Kategorisasi Pengguna Layanan	Non Disabilitas	8.867	100%
		Disabilitas	0	0%
3	Kategorisasi Jenis Disabilitas	Disabilitas Fisik	0	0%
		Disabilitas Intelektual	0	0%
		Disabilitas Mental	0	0%
		Disabilitas Sensorik	0	0%



Gambar 1. Grafik Nilai SKM Per Unsur



Secara akumulatif, nilai indeks kepuasan masyarakat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian pada Semester I Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Unsur	Nilai	Kategori	Peringkat	Nilai IKM
1	Persyaratan	89,44	A	6	90,04
2	Prosedur	88,62	A	7	
3	Waktu	88,26	B	9	
4	Biaya	91,86	A	2	
5	Produk	88,42	A	8	
6	Kompetensi	90,05	A	5	
7	Perilaku	91,18	A	3	
8	Aduan	92,24	A	1	
9	Sarpras	90,31	A	4	

## 2.2 Analisis Masalah dan Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil analisis data SKM, kami mengidentifikasi bahwa aspek waktu penyelesaian dan produk spesifikasi jenis pelayanan merupakan dua isu yang paling sering disorot oleh masyarakat. Secara kuantitatif, kedua dimensi ini memiliki nilai yang masih dapat ditingkatkan. Waktu penyelesaian mendapatkan nilai terendah yaitu 88,28. Selanjutnya unsur produk spesifikasi jenis pelayanan yang mendapatkan nilai 88,42 adalah nilai terendah kedua. Selain dua unsur yang telah dijabarkan, unsur layanan prosedur juga merupakan salah satu unsur yang memperoleh nilai terendah sebesar 88,62 menandakan bahwa adanya ketidakpuasan pengguna layanan terhadap sistem, mekanisme dan prosedur layanan pada Unit Penyelenggara Pelayanan Publik di Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Secara historis, tiga unsur yang telah disebutkan sebelumnya adalah tiga unsur yang selalu menjadi tiga unsur terendah dalam beberapa waktu terakhir. Secara spesifik, terdapat beberapa hal yang mendasari terjadinya penilaian yang minimal pada tiga unsur tersebut, diantaranya adalah berkurangnya jumlah sumber daya manusia pasca perubahan nomenklatur organisasi yang mengakibatkan berkurangnya jumlah tenaga teknis dalam pemberian layanan yang akan berujung pada peningkatan beban kerja petugas pelayanan dan waktu penyelesaian layanan. Sedangkan komponen produk layanan sangat erat kaitannya dengan perubahan nomenklatur Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang berubah menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang mengakibatkan perubahan produk layanan setiap UPP BRMP agar sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi yang baru.

Disisi lain, unsur pelayanan ke-9, yakni aduan (penanganan pengaduan, masukan dan saran) memperoleh nilai tertinggi sebesar 92,29. Hal ini setidaknya menggambarkan penanganan pengaduan, masukan dan saran yang cukup responsif dari penyelenggara layanan. Selain itu, komponen kedua yang mendapatkan penilaian tertinggi adalah biaya. Hal ini dapat dipahami mengingat

sebagian besar layanan yang disediakan oleh UPP BRMP adalah layanan tak berbayar, dan jika terdapat biaya yang dibebankan terhadap pengguna layanan, maka besaran biaya telah mengacu pada Peraturan Pemerintah yang mengatur mengenai penetapan tarif layanan.

Atas dasar hasil SKM yang telah disusun, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian menyusun rencana tindak lanjut yang tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan nilai SKM secara angka, tetapi lebih penting lagi, untuk menjawab permasalahan nyata yang dirasakan oleh masyarakat. Fokus utama BRMP adalah melakukan penyederhanaan SOP untuk memangkas waktu pelayanan, serta sosialisasi kepada pengguna layanan terkait waktu pelayanan serta produk layanan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, berikut rencana tindak lanjut yang telah Kami susun untuk perbaikan layanan kedepan

No	Unsur	Rencana Tindak Lanjut	Waktu	Penanggung Jawab
1	Waktu Penyelesaian	Evaluasi pelaksanaan SOP pelayanan	Juli – Desember 2025	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
		Peningkatan kemampuan petugas layanan	Juli – Desember 2025	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
2	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Melaksanakan Forum Konsultasi Publik	Juli – Desember 2025	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

### 2.3 Tren Nilai SKM

Tren tingkat kepuasan penerima layanan **Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian** dapat dilihat melalui grafik berikut :



Berdasarkan tabel di atas, tren nilai SKM selama kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan pola yang fluktuatif namun berada dalam tren positif (mengalami kenaikan). Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengoptimalkan kinerja pelayanan publik melalui berbagai upaya perbaikan.

### BAB III


#### HASIL TINDAK LANJUT SKM PERIODE SEBELUMNYA

Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian periode Tahun 2024 (yang pada saat itu masih menggunakan nomenklatur Badan Standardisasi Instrumen Pertanian) menunjukkan angka yang sangat beragam pada berbagai unsur pelayanan seperti dapat terlihat pada tabel di bawah ini:


Tabel 1. Ringkasan Hasil SKM Periode 2024

No	Unsur	IKM
1	Persyaratan	89,00
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	88,50
3	Waktu Penyelesaian	88,25
4	Biaya/Tarif	92,25
5	Produk, Spesifikasi, dan Jenis Pelayanan	88,75
6	Kompetensi Pelaksana	89,75
7	Perilaku Pelaksana	91,00
8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	92,50
9	Sarana dan Prasarana	91,25

Berkaca pada data di atas, dapat terlihat beberapa unsur yang memerlukan intervensi lanjutan karena rendahnya angka IKM pada unsur tersebut, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian telah menyusun dan menindaklanjuti rencana tindak lanjut perbaikan pada 3 unsur terendah hasil SKM periode tahun 2024. Berkaitan dengan hal tersebut, maka implementasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut

No	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan ditambahkan tantangan/hambatan yang dihadapi)	Dokumentasi Kegiatan
1	1.1. Pelaksanaan inovasi dalam pemberian layanan (linktree, gform, dsb) maupun pengembangan aplikasi berbasis website/android	Sudah	<p>Pengembangan Aplikasi SiBaRISTA, Warta Agrostandar, SIPENA, Silayar, Pacak. Pembuatan gform untuk permohonan sertifikat PKL, Magang, dan MBKM</p> <p>Hambatan: Adanya efisiensi anggaran menyebabkan pengembangan aplikasi menjadi sedikit terhambat</p>	 <p>The image shows two screenshots of digital applications. The top screenshot is the SiBaRISTA application, which includes a flowchart for the PKL (Praktik Kerja Lapangan) application process and a form titled 'FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT PKL, MAGANG &amp; MBKM - RISP YODHAKARTA'. The bottom screenshot is the Warta Agrostandar website, which displays various news articles and a sidebar with contact information.</p>

No	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan ditambahkan tantangan/hambatan yang dihadapi)	Dokumentasi Kegiatan
				
	1.2. Evaluasi pelaksanaan SOP Pelayanan	Sudah	<p>Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi SOP AP lingkup BSIP pada bulan Desember 2024</p> <p>Hambatan: Belum semua SOP AP lingkup BSIP masuk ke dalam tabulasi, selain itu adanya perubahan nomenklatur Badan maka SOP yang eksisting akan berubah</p>	

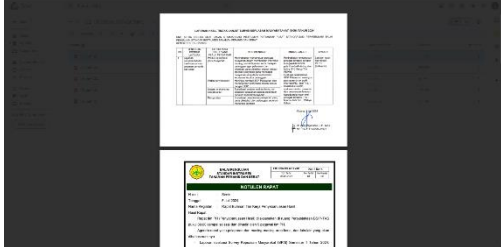
No	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan ditambahkan tantangan/hambatan yang dihadapi)	Dokumentasi Kegiatan
	1.3. Peningkatan kemampuan petugas layanan		<p>Telah dilaksanakan pelatihan ISO Guide SNI 35 Tahun 2025, Sosialisasi Pelayanan Prima, Bimtek Pengelolaan Website lingkup BRMP pada tanggal 7-8 Juli 2025 oleh Tim Kerja Data dan Layanan Perizinan, Sekretariat BRMP, serta Sosialisai Skema Penerapan SNI Tahun 2025</p> <p>Hambatan:</p> <p>Belum dapat diukur efek dari kegiatan sosialisasi pelayanan prima/pelatihan terhadap tingkat kepuasan pengguna layanan</p>	

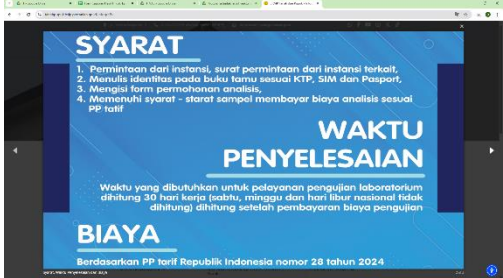



No	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan ditambahkan tantangan/hambatan yang dihadapi)	Dokumentasi Kegiatan
				 
	1.4. Pemberian informasi kepada pengguna layanan bahwa waktu penyelesaian yang telah disebutkan dihitung berdasarkan hari kerja	Sudah	<p>Penyampaian dokumen prosedur penanganan barang uji atau kalibrasi pada BRMP Ruminansia Kecil serta Pemberian informasi terkait waktu pelayanan pada website dan media sosial</p> <p>Hambatan:</p> <p>Penyampaian prosedur kerja tidak serta merta</p>	

No	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan ditambahkan tantangan/hambatan yang dihadapi)	Dokumentasi Kegiatan
			meminimalisasi pengguna layanan yang membutuhkan hasil pengujian lebih cepat	
2	2.1. Penyusunan konten layanan lingkup BSIP melalui media sosial dan website	Sudah	Update pelayanan pada Media Sosial dan Website Hambatan: Tidak semua pengguna layanan terinformasi melalui media sosial	 
	2.2. Penyusunan serta evaluasi SOP	Sudah	Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi SOP AP lingkup BSIP pada bulan Desember 2024 Hambatan: Belum semua SOP AP lingkup	

No	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan ditambahkan tantangan/hambatan yang dihadapi)	Dokumentasi Kegiatan
			BSIP masuk ke dalam tabulasi, selain itu adanya perubahan nomenklatur Badan maka SOP yang eksisting akan berubah	
	2.3. Pelaksanaan kegiatan koordinasi/pembahasan untuk penyempurnaan mekanisme pelayanan	Sudah	<p>Telah dilaksanakan rapat internal terkait pelayanan publik, Studi banding prosedur layanan benih ke BRMP Padi, serta Rapat tindaklanjut hasil SKM Hambatan:</p> <p>Peningkatan layanan publik perlu didukung pula dengan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kapasitas SDM serta keikutsertaan dalam uji profisiensi, serta belum terlihat adanya perubahan outcome</p>	

No	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan ditambahkan tantangan/hambatan yang dihadapi)	Dokumentasi Kegiatan
			peningkatan kualitas pelayanan publik dari kegiatan rapat internal	 
3	3.1. Sosialisasi 9 unsur SKM dan pengembangan kompetensi teknis dan non teknis pelaksana layanan	Belum	Menunggu penetapan jenis dan produk layanan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	
	3.2. Melaksanakan Forum Konsultasi Publik	Belum	Menunggu penetapan jenis dan produk layanan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	

No	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan ditambahkan tantangan/hambatan yang dihadapi)	Dokumentasi Kegiatan
	3.3. Penyebarluasan informasi kepada pengguna layanan terkait spesifikasi layanan	Sudah	Update pelayanan pada Media Sosial dan Website Hambatan: Tidak semua pengguna layanan terinformasi melalui media sosial	 

## BAB IV

### KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode mulai Januari hingga Juni 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sebanyak 8.8orang mengisi SKM pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekalongan di tahun 2025. Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang mendapatkan nilai tertinggi adalah Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang dengan nilai 98,97. Sedangkan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang mendapatkan nilai terendah adalah Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian dengan nilai 85,36. Dari segi jumlah responden, unit penyelenggara pelayanan publik dengan jumlah responden paling tinggi dan paling rendah secara berturut turut adalah Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian serta Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar.
- Pelaksanaan pelayanan publik di Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang sangat baik dengan nilai 90,13. Secara tren nilai tahunan, nilai IKM juga mengalami peningkatan setiap tahun, dikecualikan pada periode Semester I Tahun 2025 yang mengalami penurunan karena adanya perubahan nomenklatur organisasi.
- Unsur pelayanan yang menjadi prioritas perbaikan yaitu waktu penyelesaian, produk spesifikasi jenis pelayanan, dan sistem, mekanisme dan prosedur.
- Berdasarkan pelaksanaan tindak lanjut periode sebelumnya, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian sudah menindaklanjuti rencana tindak lanjut sebanyak 80%.
- Masih terdapat rencana tindak lanjut yang belum ditindaklanjuti karena beberapa alasan, yaitu:
  - Sosialisasi 9 unsur SKM dan pengembangan kompetensi teknis dan non teknis pelaksana layanan belum dapat dilaksanakan karena menunggu

penetapan jenis dan produk layanan publik Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

- Melaksanakan Forum Konsultasi Publik belum dapat dilaksanakan karena menunggu penetapan jenis dan produk layanan publik Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Jakarta, 1 Juli 2025

Sekretaris Badan Perakitan dan  
Modernisasi Pertanian



Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA.  
NIP 196804151992031001

No	UPP	SKM DILAPORKAN													
		Semester I													Area Perhatian
		Respo nden	Nilai Survei	Nilai IKM	Kategori IKM	Unsur Pelayanan									
						U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
1	Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian	207	3,46	86,61	Baik	3,45	3,46	3,45	3,44	3,44	3,47	3,57	3,43	3,47	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan
2	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan	77	3,66	91,56	Sangat Baik	3,61	3,58	3,62	4	3,47	3,61	3,64	3,79	3,64	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
3	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	495	3,96	98,97	Sangat Baik	4	3,97	3,95	3,95	3,95	3,93	3,95	3,94	3,99	Kompetensi Pelaksana
4	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia	129	3,45	86,22	Baik	3,5	3,48	3,49	3,34	3,47	3,52	3,56	3,46	3,22	Sarana dan Prasarana
5	Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	92	3,71	92,81	Sangat Baik	3,56	3,48	3,83	3,63	3,92	3,74	3,91	3,83	3,51	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
6	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	446	3,61	90,17	Sangat Baik	3,68	3,58	3,62	3,44	3,69	3,73	3,75	3,51	3,46	Biaya/Tarif
7	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura	53	3,66	91,56	Sangat Baik	3,66	3,62	3,7	3,87	3,47	3,68	3,62	3,62	3,72	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
8	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	277	3,61	90,28	Sangat Baik	3,64	3,61	3,51	3,47	3,51	3,62	3,71	3,91	3,52	Biaya/Tarif
9	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika	103	3,65	91,31	Sangat Baik	3,61	3,65	3,62	3,66	3,66	3,66	3,72	3,64	3,65	Persyaratan
10	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias	80	3,52	88,08	Baik	3,592	3,517	3,417	3,558	3,5	3,633	3,517	3,492	3,483	Waktu Penyelesaian
11	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	334	3,47	86,74	Baik	3,45	3,381	3,361	3,446	3,305	3,425	3,508	3,845	3,506	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
12	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan	200	3,66	91,44	Sangat Baik	3,65	3,63	3,58	3,72	3,53	3,65	3,71	3,82	3,63	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
13	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik	275	3,51	87,78	Baik	3,44	3,48/	3,44	3,27	3,39	3,48	3,59	3,76	3,72	Biaya/Tarif
14	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	144	3,61	90,28	Sangat Baik	3,56	3,55	3,48	3,74	3,49	3,58	3,62	3,55	3,93	Waktu Penyelesaian
15	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	63	3,55	88,83	Sangat Baik	3,65	3,63	3,68	3,43	3,38	3,56	3,62	3,6	3,43	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
16	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar	50	3,61	90,22	Sangat Baik	3,57	3,63	3,51	3,6	3,62	3,72	3,7	3,53	3,6	Waktu Penyelesaian



No	UPP	SKM DILAPORKAN													
		Semester I													Area Perhatian
		Respo nden	Nilai Survei	Nilai IKM	Kategori IKM	Unsur Pelayanan									
17	Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	276	3,71	92,84	Sangat Baik	3,598	3,591	3,783	3,993	3,565	3,703	3,627	3,826	3,736	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
18	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	78	3,63	90,83	Sangat Baik	3,86	3,58	3,18	4	3,69	3,53	3,56	3,62	3,68	Waktu Penyelesaian
19	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	16	3,62	90,44	Sangat Baik	3,59	3,525	3,459	3,508	3,426	3,705	3,787	3,967	3,59	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
20	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	87	3,65	91,19	Sangat Baik	3,621	3,46	3,529	3,724	3,609	3,54	3,736	3,632	3,977	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
21	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	109	3,54	88,47	Sangat Baik	3,4	3,45	3,45	3,45	3,49	3,59	3,62	3,89	3,51	Persyaratan
22	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	167	3,59	89,78	Sangat Baik	3,86	3,44	3,4	3,65	3,72	3,49	3,59	3,72	3,45	Waktu Penyelesaian
23	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	450	3,74	93,53	Sangat Baik	3,65	3,57	3,6	3,81	3,63	3,69	3,77	3,98	3,97	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
24	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian	242	3,58	89,39	Sangat Baik	3,488	3,483	3,438	3,876	3,467	3,504	3,488	3,955	3,483	Waktu Penyelesaian
25	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian	621	3,41	85,36	Baik	3,39	3,29	3,29	3,57	3,34	3,35	3,34	3,35	3,81	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur; Waktu Penyelesaian
26	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	158	3,43	85,83	Baik	3,35	3,29	3,18	3,71	3,32	3,37	3,45	3,41	3,82	Waktu Penyelesaian
27	Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk	362	3,44	86,06	Baik	3,33	3,5	3,54	3,49	3,34	3,31	3,47	3,7	3,3	Sarana dan Prasarana
28	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	76	3,45	86,36	Baik	3,38	3,36	3,38	3,59	3,29	3,39	3,45	3,8	3,45	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
29	Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian	194	3,55	88,83	Sangat Baik	3,56	3,53	3,49	3,48	3,54	3,59	3,68	3,58	3,53	Biaya/Tarif
30	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	153	3,63	90,72	Sangat Baik	3,59	3,59	3,53	3,85	3,58	3,69	3,82	3,52	3,49	Sarana dan Prasarana
31	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Aceh	64	3,51	87,72	Baik	3,55	3,57	3,48	3,52	3,48	3,48	3,57	3,43	3,5	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan
32	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara	116	3,64	91,04	Sangat Baik	3,65	3,66	3,32	3,455	3,66	3,73	3,84	3,72	3,74	Waktu Penyelesaian
33	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat	90	3,62	90,61	Sangat Baik	3,49	3,48	3,63	3,84	3,65	3,61	3,74	3,89	3,29	Sarana dan Prasarana
34	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	82	3,48	87,00	Baik	3,37	3,49	3,35	3,48	3,33	3,49	3,49	3,44	3,88	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
35	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau	125	3,64	91,00	Sangat Baik	3,67	3,62	3,62	3,69	3,61	3,68	3,64	3,59	3,64	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan

No	UPP	SKM DILAPORKAN													
		Semester I													Area Perhatian
		Respo nden	Nilai Survei	Nilai IKM	Kategori IKM	Unsur Pelayanan									
36	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	78	3,47	86,83	Baik	3,45	3,5	3,31	3,49	3,35	3,51	3,54	3,64	3,47	Waktu Penyelesaian
37	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan	75	3,55	88,83	Sangat Baik	3,54	3,56	3,56	3,5	3,54	3,57	3,61	3,55	3,55	Biaya/Tarif
38	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung	60	3,83	95,67	Sangat Baik	3,64	3,89	3,95	3,96	3,88	3,63	3,91	4	3,58	Sarana dan Prasarana
39	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat	35	3,71	92,72	Sangat Baik	3,74	3,74	3,59	3,86	3,54	3,7	3,69	3,59	3,93	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
40	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian DKI Jakarta	62	3,69	92,14	Sangat Baik	3,6	3,56	3,47	4	3,56	3,72	3,74	3,62	3,9	Waktu Penyelesaian
41	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah	91	3,50	87,61	Baik	3,484	3,538	3,462	3,374	3,44	3,516	3,505	3,736	3,484	Biaya/Tarif
42	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian DI Yogyakarta	225	3,58	89,44	Sangat Baik	3,84	3,43	3,44	3,33	3,51	3,6	3,61	3,9	3,54	Biaya/Tarif
43	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur	182	3,42	85,53	Baik	3,25	3,37	3,5	3,36	3,27	3,7	3,48	3,41	3,45	Persyaratan
44	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali	58	3,56	88,89	Sangat Baik	3,49	3,54	3,7	3,99	3,4	3,58	3,76	3,29	3,25	Sarana dan Prasarana
45	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Barat	127	3,57	89,25	Sangat Baik	3,53	3,61	3,53	3,53	3,58	3,6	3,57	3,63	3,55	Persyaratan; Waktu Penyelesaian; Biaya/Tarif
46	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur	31	3,64	91,11	Sangat Baik	3,71	3,74	3,48	3,39	3,68	3,71	3,77	3,84	3,48	Biaya/Tarif
47	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Utara	22	3,57	89,33	Sangat Baik	3,31	3,36	3,34	4	3,57	3,53	3,63	4	3,42	Persyaratan
48	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah	100	3,60	90,06	Sangat Baik	3,51	3,42	3,48	3,94	3,46	3,53	3,52	4	3,56	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
49	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan	159	3,49	87,36	Baik	3,46	3,29	3,36	3,6	3,38	3,46	3,61	3,82	3,47	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
50	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tenggara	57	3,54	88,61	Sangat Baik	3,58	3,42	3,46	3,77	3,37	3,53	3,53	3,4	3,84	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
51	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah	117	3,53	88,28	Baik	3,45	3,38	3,38	3,76	3,44	3,51	3,56	3,94	3,36	Sarana dan Prasarana
52	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Barat	22	3,63	90,64	Sangat Baik	3,78	3,19	3,72	3,89	3,47	3,75	3,69	3,61	3,53	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
53	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur	93	3,58	89,46	Sangat Baik	3,613	3,613	3,516	3,763	3,495	3,591	3,656	3,452	3,505	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan
54	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan	76	3,45	86,28	Baik	3,44	3,4	3,31	3,6	3,33	3,4	3,45	3,29	3,84	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan

No	UPP	SKM DILAPORKAN													
		Semester I													Area Perhatian
		Respo nden	Nilai Survei	Nilai IKM	Kategori IKM	Unsur Pelayanan									
55	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku	45	3,92	98,00	Sangat Baik	3,8	3,8	4	3,87	3,89	3,98	3,98	3,96	4	Persyaratan; Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
56	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua	56	3,73	93,30	Sangat Baik	3,625	3,714	3,75	3,875	3,589	3,661	3,821	3,768	3,786	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
57	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten	112	3,71	92,78	Sangat Baik	3,71	3,71	3,65	3,76	3,63	3,68	3,77	3,76	3,73	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
58	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	78	3,68	91,89	Sangat Baik	3,68	3,62	3,58	3,78	3,68	3,67	3,62	3,71	3,74	Waktu Penyelesaian
59	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo	42	3,66	91,53	Sangat Baik	3,68	3,65	3,62	3,71	3,65	3,61	3,68	3,79	3,56	Sarana dan Prasarana
60	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara	151	3,66	91,42	Sangat Baik	3,5	3,63	3,56	4	3,63	3,66	3,71	3,7	3,52	Persyaratan
61	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat	56	3,64	91,08	Sangat Baik	3,6	3,65	3,62	3,71	3,65	3,62	3,62	3,74	3,58	Sarana dan Prasarana
62	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Barat	44	3,61	90,33	Sangat Baik	3,64	3,5	3,52	3,52	3,59	3,66	3,59	3,84	3,66	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
63	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	122	3,78	94,45	Sangat Baik	3,721	3,705	3,705	3,902	3,705	3,787	3,795	3,717	3,967	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur; Waktu Penyelesaian; Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
	BRMP	8867	3,602	90,04	Sangat Baik	3,58	3,54	3,53	3,67	3,54	3,60	3,65	3,69	3,61	Waktu Penyelesaian